

Ibadah Raya Surabaya, 30 Desember 2012 (Minggu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayangNya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan di tengah-tengah kita sekalian.

Matius 28= menunjuk pada **Shekina Glory**(sinar kemuliaan atau kuasa kebangkitan Tuhan).

Matius 28 terbagi menjadi 3 bagian:

1. ay. 1-10= tentang kebangkitan Yesus atau **sinar kemuliaan menyinari hati yang keras**(batu yang besar terguling), sehingga **terjadi pembaharuan**(sudah diterangkan mulai dari *Ibadah Raya Surabaya, 23 September 2012*).
2. ay. 11-15= **dusta mahkamah agama= penyebaran kegelapan**.
Sementara ada sinar kemuliaan, kegelapan menyusup di dalamnya (mulai diterangkan pada *Ibadah Doa Surabaya, 28 November 2012*).
3. ay. 16-20= perintah untuk memberitakan injil= **penyebaran terang shekina glory** atau sinar kemuliaan.

Malam ini, kita masih membahas **bagian kedua (PENYEBARAN KEGELAPAN)**.

Matius 28: 11-15

28:11. *Ketika mereka di tengah jalan, datanglah beberapa orang dari penjaga itu ke kota dan memberitahukan segala yang terjadi itu kepada imam-imam kepala.*

28:12. *Dan sesudah berunding dengan tua-tua, mereka mengambil keputusan lalu memberikan sejumlah besar uang kepada serdadu-serdadu itu*

28:13. *dan berkata: "Kamu harus mengatakan, bahwa murid-murid-Nya datang malam-malam dan mencuri-Nya ketika kamu sedang tidur.*

28:14. *Dan apabila hal ini kedengaran oleh wali negeri, kami akan berbicara dengan dia, sehingga kamu tidak beroleh kesulitan apa-apa."*

28:15. *Mereka menerima uang itu dan berbuat seperti yang dipesankan kepada mereka. Dan ceritera ini tersiar di antara orang Yahudi sampai sekarang ini.*

Penyebaran kegelapan= penyebaran kesaksian/berita palsu yang menolak kebangkitan Yesus. Dan ini berarti, juga menolak kematian Yesus= **menolak kematian dan kebangkitan Yesus**(Yesus bangkit, tetapi dikatakan bahwa mayatNya dicuri oleh murid-muridNya).

Penyebaran kegelapan didorong 2 kekuatan besar:

1. **mamon/uang/roh jual beli (rohnya antikris)** yang mengakibatkan **ketimpangan dan kebutaan rohani** dalam gereja Tuhan, sehingga gereja Tuhan tidak bisa sempurna seperti Yesus (sudah diterangkan mulai dari *Ibadah Raya Surabaya, 02 Desember 2012*),
2. **roh dusta**(rohnya nabi palsu) (mulai diterangkan pada *Ibadah Raya Surabaya, 23 Desember 2012*).

Malam ini kita masih mempelajari **KEKUATAN ROH DUSTA**.

Roh dusta mengakibatkan gereja Tuhan menjadi **PENDUSTA**(seperti setan).

1 Yohanes 2: 22

2:22. *Siapakah **pendusta** itu? Bukankah dia yang menyangkal bahwa Yesus adalah Kristus? Dia itu adalah antikristus, yaitu dia yang menyangkal baik Bapa maupun Anak.*

= pendusta adalah kehidupan yang menyangkal Bapa, Anak dan Roh Kudus (menyangkal Allah Tritunggal= **tidak ada gambar Allah Tritunggal**/kosong dari Allah Tritunggal, sehingga yang ada hanya tubuh daging).

Yohanes 14: 15-17, 23

14:15. *"Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.*

14:16. *Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya,*

14:17. *yaitu **Roh Kebenaran**. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu.*

14:23. *Jawab Yesus: "Jika seorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan **Kami** akan*

datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia.

Kalau taat, Roh Kudus akan diam di dalam kita= ada **GAMBAR ROH KUDUS**.

ay. 23= jika taat, Allah Bapa dan Allah Anak akan diam di dalam kita= ada **GAMBAR BAPA DAN ANAK**.

Jadi, kalau kita **taat dengar-dengaran** pada Firman, **kita memiliki gambar Allah Tritunggal**(kehidupan kita tidak kosong).

Jadi, **PENDUSTA sama dengan orang yang tidak taat**, sebab pendusta adalah kehidupan yang kosong.

Roh tidak taat ini melanda dari jaman ke jaman:

1. zaman Allah Bapa(dari Adam sampai Abraham)= diwakili **Adam dan Hawa**.

Kejadian 3: 6-7

3:6. Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminya pun memakannya.

3:7. Maka terbukalah mata mereka berdua dan mereka tahu, bahwa mereka telanjang; lalu mereka menyemat daun pohon ara dan membuat cawat.

Adam dan Hawa **memakan buah yang dilarangleh Tuhan untuk dimakan**.

Akibatnya: telanjang (kehilangan kemuliaan Tuhan= kehilangan gambar Allah Tritunggal).

Mengapa Adam dan Hawa makan buah yang dilarang?

Sebab:

- o **Hawa mendengar suara ular**,= mendengar ajaran lain/ajaran palsu, sehingga tidak taat pada suara Tuhan (Firman pengajaran benar).

Sebab itu, jangan sampai kita merasa kuat!
Hawa (gambaran gereja) juga tidak mampu.

JANGAN SEKALI-KALI MENANTANG AJARAN PALSU!

Disatu titik lemah, kita bisa hilang dalam sekejap.

- o **Adam mendengar suara asing**(suara istrinya yang salah).
Artinya: kita juga harus hati-hati dengan sesama kita.

Kejadian 3: 17

3:17. Lalu firman-Nya kepada manusia itu: "Karena engkau mendengarkan perkataan isterimu dan memakan dari buah pohon, yang telah Kuperintahkan kepadamu: Jangan makan dari padanya, maka terkutuklah tanah karena engkau; dengan bersusah payah engkau akan mencari rezekimu dari tanah seumur hidupmu:

Hati-hati!Setan akan menggunakan orang yang paling dekat dengan kita.

Adam dan Hawa ini hebat, karena diciptakan menurut gambar dan peta Allah. Tetapi **saat tidak dengar-dengaran, langsung hancur terkutuk**(susah payah, letih lesu dan berbeban berat).

Yang ada di taman Eden saja bisa hancur kalau tidak taat. Apalagi kita yang sudah ada di dunia yang sudah hancur!

Bahkan, karena tidak taat, Tuhan katakan 'dari debu kembali pada debu'.

Artinya: tetap manusia daging.

2. zaman Allah Anak (dari Abraham sampai kedatangan Yesus I)= diwakili oleh **Saul**.

2 kali Saul tidak taat:

- o **1 Samuel 13: 6-13**

13:6. Ketika dilihat orang-orang Israel, bahwa mereka terjepit--sebab rakyat memang terdesak--maka larilah rakyat bersembunyi di gua, keluk batu, bukit batu, liang batu dan perigi;

13:7. malah ada orang Ibrani yang menyeberangi arungan sungai Yordan menuju tanah Gad dan Gilead, sedang Saul masih di Gilgal dan seluruh rakyat mengikutinya dengan gemetar.

13:8. Ia menunggu tujuh hari lamanya sampai waktu yang ditentukan Samuel. Tetapi ketika Samuel tidak datang ke Gilgal, mulailah rakyat itu berserak-serak meninggalkan dia.

13:9. Sebab itu Saul berkata: "Bawalah kepadaku korban bakaran dan korban keselamatan itu." Lalu ia mempersembahkan korban bakaran.

13:10. Baru saja ia habis mempersembahkan korban bakaran, maka tampaklah Samuel datang. Saul pergi menyongsongnya untuk memberi salam kepadanya.

13:11. Tetapi kata Samuel: "Apa yang telah kauperbuat?" Jawab Saul: "Karena aku melihat rakyat itu berserak-serak meninggalkan aku dan engkau tidak datang pada waktu yang telah ditentukan, padahal orang Filistin telah berkumpul di Mikmas,

13:12. maka **pikirku**: Sebentar lagi orang Filistin akan menyerang aku di Gilgal, padahal aku belum memohonkan belas kasihan TUHAN; sebab itu aku memberanikan diri, lalu mempersembahkan korban bakaran."

13:13. Kata Samuel kepada Saul: "Perbuatanmu itu **bodoh**. Engkau tidak mengikuti perintah TUHAN, Allahmu, yang diperintahkan-Nya kepadamu; sebab sedianya TUHAN mengokohkan kerajaanmu atas orang Israel untuk selama-lamanya.

Yang pertama: Saul **membakar korban bakaran** yang seharusnya dilakukan Samuel, sebab Saul mendengar **suara asing**, yaitu **suara dagingnya sendiri** ("pikirku").

Dan ini sama dengan **bodoh dan nekad**.

o 1 Samuel 15: 13-16, 23

15:13. Ketika Samuel sampai kepada Saul, berkatalah Saul kepadanya: "Diberkatilah kiranya engkau oleh TUHAN; aku telah melaksanakan firman TUHAN."

15:14. Tetapi kata Samuel: "Kalau begitu apakah bunyi kambing domba, yang sampai ke telingaku, dan bunyi lembu-lembu yang kudengar itu?"

15:15. Jawab Saul: "Semuanya itu dibawa dari pada orang Amalek, sebab **rakyat** menyelamatkan kambing domba dan lembu-lembu yang terbaik dengan maksud untuk mempersembahkan korban kepada TUHAN, Allahmu; tetapi selebihnya telah kami tumpas."

15:16. Lalu berkatalah Samuel kepada Saul: "Sudahlah! Aku akan memberitahukan kepadamu apa yang difirmankan TUHAN kepadaku tadi malam." Kata Saul kepadanya: "Katakanlah."

15:23. Sebab pendurhakaan adalah sama seperti dosa bertenggang dan kedegilan adalah sama seperti menyembah berhala dan terafim. Karena engkau telah menolak firman TUHAN, maka ia telah menolak engkau sebagai raja."

Yang kedua: Saul **tidak menumpas raja Amalek dan binatang-binatang yang terbaik**, karena Saul mendengar **suara asing**, yaitu **suara rakyat** (suara orang banyak).

Saul adalah raja (hebat). Tetapi tidak taat karena suara asing.

Sebab itu, **jangan pikir-pikir untuk melakukan Firman**.

Karena tidak taat, Saul kehilangan kerajaannya= gagal total dan kehilangan suasana kerajaan 1000 tahun damai (Firdaus yang akan datang).

Sekalipun hebat, kalau tidak taat, kejatuhannya pun juga hebat (dari Firdaus yang makan buah, jatuh untuk makan duri dan dari kerajaan, malah kehilangan kerajaan).

3. zaman Allah Roh Kudus (dari kedatangan Yesus I sampai kedatangan Yesus II)= diwakili oleh **gereja Tuhan, hamba Tuhan dan pelayan Tuhan**.

Matius 7: 21-23

7:21. Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Kuyang di sorga.

7:22. Pada hari terakhir **banyak** orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga?

7:23. Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!"

ay. 21= kalau taat dengar-dengaran, itulah yang membuka pintu Surga.

Disini, gereja Tuhan **tidak taat dalam ibadah pelayanan**, karena penyakit 'merasa'.

Ini disebabkan karena suara asing, yaitu **perasaan daging**(merasa dipakai Tuhan, dsb).

Hamba Tuhan/pelayan Tuhan, sekalipun hebat, kalau tidak taat, justru **membuat pintu Surga tertutup**(kehilangan kerajaan Surga).

KESIMPULAN: ketidat taatan membuat manusia kehilangan Firdaus sampai kehilangan kerajaan Surga untuk selama-lamanya.

Kita memang dilahirkan dengan hati yang cenderung jahat.

Untuk mendapatkan hati yang taat, **harus lewat baptisan air**(bahtera Nuh).

Kejadian 6: 5

6:5. Ketika dilihat TUHAN, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahakan kejahatan semata-mata,

1 Petrus 3: 20-21

3:20. yaitu kepada roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah, ketika Allah tetap menanti dengan sabar waktu Nuh sedang mempersiapkan bahteranya, di mana hanya sedikit, yaitu delapan orang, yang diselamatkan oleh air bah itu.

3:21. Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan--maksudnya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan untuk memohonkan hati nurani yang baik kepada Allah--oleh kebangkitan Yesus Kristus,

Lewat **baptisan air**, terjadi pembaharuan dari hati yang cenderung jahat menjadi hati nurani yang baik (**taat dengar-dengaran**).

Malam ini, biarlah kita menjadi kehidupan yang taat dengar-dengaran dan bukan menjadi pendusta.

Jemaat Filadelfia, sekalipun **kekuatannya kecil**, tetapi **kalau taat, maka semua pintu bisa terbuka**(ada kunci Daud).

Wahyu 3: 7-8

3:7. "Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Filadelfia: Inilah firman dari Yang Kudus, Yang Benar, yang memegang kunci Daud; apabila Ia membuka, tidak ada yang dapat menutup; apabila Ia menutup, tidak ada yang dapat membuka.

3:8. Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorangpun. Aku tahu bahwa kekuatanmu tidak seberapa, namun engkau menuruti firman-Kudan engkau tidak menyangkal nama-Ku.

Kalau taat dengar-dengaran, Tuhan memberikan kunci Daud yang bisa membuka pintu apapun didunia ini sampai membuka pintu Surga.

Kunci Daud= **kemurahan dan kebaikan Tuhan**.

Hasilnya:

- Tuhan membuka pintu masa depan yang indah dan berhasil(Daud bisa menjadi raja). Yang penting, saat ini **kita hidup dalam ketaatan**. Dan satu waktu, benar-benar kita mencapai pintu keberhasilan dan keindahan hidup.
- Tuhan membuka pintu kemenangan(Daud bisa mengalahkan Goliat)= semua masalah diselesaikan oleh Tuhan sampai masalah yang mustahil.
- Tuhan membuka pintu pemulihan(Daud jatuh dalam dosa, tetapi masih bisa diangkat).
- Tuhan membuka pintu Surga bagi kita, itulah penyucian dan keubahan hidup sampai sempurna seperti Yesus. Kita bersama Dia untuk selama-lamanya.

'taat dengar-dengaran'= mengangkat tangan pada Tuhan dan hanya berkata "terserah Engkau Tuhan".

Tuhan memberkati.